

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada pembahasan, bahwa terdapat faktor-faktor yang menjadi suatu penghambat dan pendorong dalam tetap bertahannya keberadaan dari kebudayaan *Umapos*. Sehingga masyarakat memiliki peran penting dalam ikut turut serta dalam mempertahankan eksistensi *Umapos* ditengah-tengah perkembangan zaman yang ada. Penelitian ini mengangkat bagaimana bentuk eksistensi *Umapos* dalam masyarakat desa Simpang ditengah-tengah masyarakat kabupaten banggai.

Terjadinya keberagaman fungsi dalam penyelenggaraan *Umapos* sebagai suatu sarana dalam upacara penyambutan, pernikahan, ataupun khitanan menunjukkan adanya perkembangan dalam proses keberadaan *Umapos* selama ini. Bahwa bentuk apresiasi masyarakat telah terbukti dalam sikap mereka menjaga tetap kelestarian budaya yang terdapat dalam wilayahnya.

Dengan adanya hasil penelitian ini, masyarakat banggai khususnya masyarakat *Saluan* dapat mengenal kebudayaan *Umapos* sebagai gambaran identitas masyarakatnya dan dapat bersama-sama ikut melestarikan serta mengembangkan bentuk kesenian ini, sehingga keberadaan *Umapos* akan tetap ada dan bertahan untuk generasi-generasi kedepannya.

B. Saran

Saran yang diharapkan peneliti :

1. Dalam penulisan ini peneliti menemukan beberapa kesulitan untuk menemukan relefansi yang membahas tentang teori eksistensi dari bentuk kebudayaan di indonesia.
2. Penulis mengharapkan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik agar lebih giat lagi dalam melakukan proses-proses penelitian utamanya dalam mengkaji suatu kebudayaan yang memiliki unsur kesenian, yang nantinya akan memperbanyak tulisan ilmiah dalam berbagai bidang seni.
3. Pada bagian penulisan peneliti sudah melakukan penelitian tentang bagaimana fungsi *Umapos* serta keberadaan *Umapos* ditengah-tengah masyarakat sekarang ini. Sehingga jika ada yang akan meneliti kembali dapat meneliti pada bentuk pertunjukan *Umapos* dalam masyarakat desa simpang ataupun hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan suku *Loinang* di kabupaten banggai.

DAFTAR PUSTAKA

A. Pustaka

- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- Kaplan, David. 2002. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusmayati, Hermien. 2000. *Arak-Arakan Seni Pertunjukan Dalam Upacara Tradisional Di Madura*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Kusumastuti, Eny. 2007. "Eksistensi Wanita Penari dan Pencipta Tari di Kota Semarang". Harmonia Edisi Khusus Dies Natalis UNNES XLII: UNNES.
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan seni pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sedyawati, Edi. 2012. *Budaya Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Diera Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjha Mada University Prees.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soelaeman, Munandar. 2005. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Reflika Adimata.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.